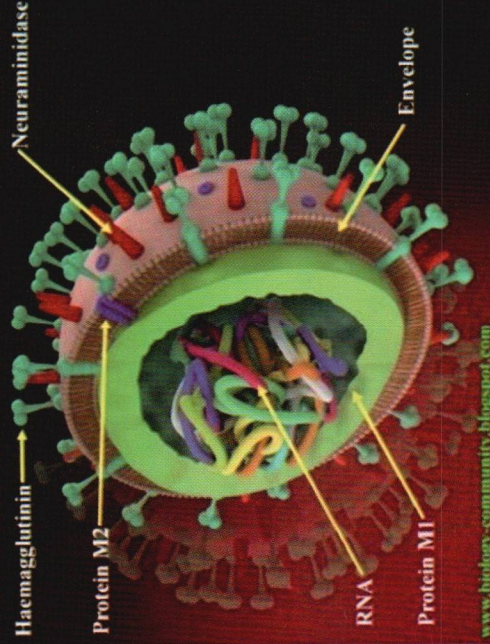


Apakah yang anda ketahui tentang AIP?

Avian Influenza (AI) merupakan suatu penyakit viral pada unggas. AI mempunyai dampak ekonomi yang penting, khususnya pada industry perunggasan karena mortalitas dan morbiditasnya sangat tinggi. Virus AI ini dapat menimbulkan penyakit yang bervariasi keganasannya dari gangguan pernafasan ringan, yang bersifat tidak pathogen sampai penyakit yang bersifat fatal (sangat pathogen)



Apakah bisa zoonosis?

Penyakit AI ini dapat menular ke manusia

Bagaimana gejala yang ditimbulkan pada unggas yang terserang AIP?

Masa inkubasi penyakit AI antara beberapa jam sampai 3 hari. Masa inkubasi ini pun bervariasi tergantung pada dosis virus, rute kontak dan spesies unggas yang terserang. Gejala yang ditimbulkan adalah: adanya gangguan pernafasan, pencernaan, reproduksi dan system syaraf. Bentuk akut dari penyakit ini kematian yang mendadak dan serempak, gangguan reproduksi, gangguan pernafasan (batuk, bersin, ngorok), leleran mata yang banyak, Sinusitis, pembengkakan didaerah

kepala dan muka, perdarahan subkutan yang diikuti sianosis pada kulit terutama daerah kaki, kepala dan pial. Pada bentuk ringan (kurang virulen) dan tidak diikuti infeksi sekunder maka akan terlihat adanya penurunan produksi telur, gsgngsun pernafasan, anoreksia, depresi, sinusitis, mortalitas rendah tapi cenderung meningkat. Tingkat keparahan penyakit ini tergantung kondisi individu.

Apakah ada penyakit yang mirip dengan penyakit AI ini?

Ada yaitu Newcastle Disease (ND), infectious bronchitis (IB), Swollen head sindrom (SHS), avian mikoplasmosis.

Sampel apakah yang dapat dibawa untuk pengujian AI ini?

Jika terjadi kasus atau kematian unggas sebaiknya membawa bangkai unggas (dengan catatan waktu kematiannya tidak lebih dari 8 jam atau dengan kata lain blm busuk). Kemudian sampel ini akan dilakukan nekropsi dan diambil organ (Paru) untuk diuji PCR AI. Jika ingin mengetahui keberhasilan vaksinasi yang dilakukan maka sampel yang dibutuhkan adalah serum darah untuk pengujian HI-AI.

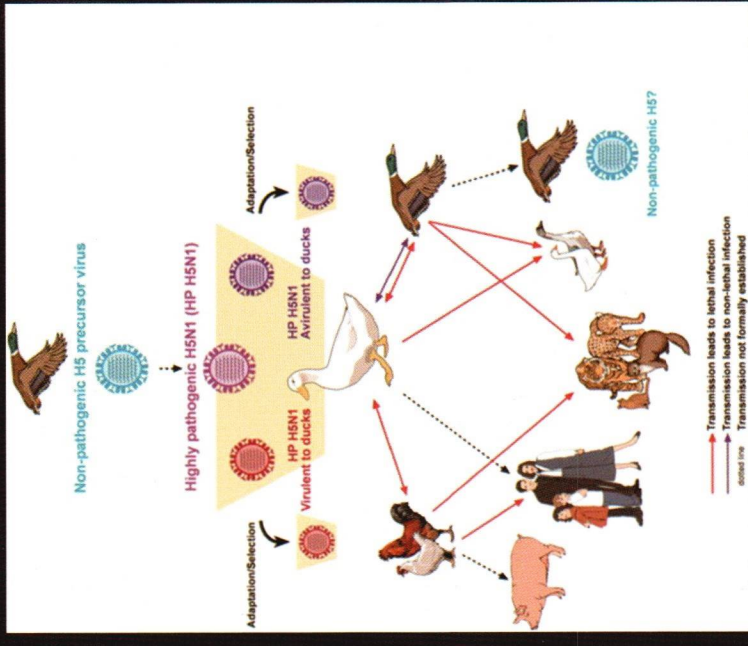
Bagaimana cara penularannya?

Kontak langsung dengan ayam sakit, terutama dengan cairan konjungtiva dan feses dari ayam yang sakit tersebut. Kendaraan yang dipakai untuk mengangkut unggas yang sakit.

Bagaimana cara pencegahan dan pengendalian penyakit AI?

Sebaiknya dilakukan bisekuriti 3 zone pada setiap peternakan, baik peternakan broiler maupun layer. Vaksinasi dapat dilakukan sesuai dengan site virus yang ada disekitar daerah yang terkena. Sumber utama infeksi

virus AI ini adalah sekresi maupun eksresi dari unggas yang sakit, jika ada unggas yang sakit sebaiknya ditempatkan pada kandang isolasi (memisahkan dengan populasi yang sehat). Unggas yang telah sembuh dari AI harus dipisahkan dengan unggas yang peka atau yang belum pernah terkena AI, karena unggas tersebut masih bisa menularkan ke unggas yang peka.



Apakah ada obat nya?

Tidak dapat diobati, pemberian Antibiotik hanya ditujukan jika mengalami infeksi sekunder. Pemberian vitamin sebagai pengobatan bersifat suportif.